

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berkesenian merupakan salah satu proses menciptakan karya seni yang tak lepas dari pengamatan dan pengalaman. Seorang penulis dalam berekspresi dituntut lebih mengenal, memahami dan mendalami, serta mampu menciptakan karya seni yang memiliki nilai dan makna, juga kebebasan berekspresi dalam konteks seni rupa. Seorang penulis dalam berkreativitas dan berimajinasinya, mencoba berkarya seni sebagai media untuk komunikasi, mengungkapkan isi hati untuk menyampaikan pesan dan pengetahuan kepada orang lain (penikmat). Untuk itulah dalam perwujudannya karya seni, penulis tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sosial sekitar dan peristiwa kehidupan yang terjadi.

Dari pernyataan di atas dan berdasarkan fenomena yang terjadi disekitar kehidupan penulis, maka persoalan-persoalan yang terjadi menjadi Corak yang beragam dijadikan prioritas utama sebagai kepedulian terhadap permasalahan yang terjadi. Penulis mengambil bentuk sepiral sebagai simbol kehidupan manusia, masalah dan permasalahan manusia dalam menjalani kehidupan bersosial merupakan hal kompleks yang dapat diambil hikmahnya.

B. Saran

Penulis dalam menyajikan karya berusaha untuk membuat alternatif lain agar dapat memberikan nuansa baru dalam dunia seni logam, disamping untuk melatih kepekaan penulis juga bentuk kepedulian terhadap persoalan yang ada di masyarakat. Dalam masa belajar tentunya masih banyak kekurangan, dengan

demikian penulis menyadari masih membutuhkan saran dan kritik yang membangun untuk langkah kedepan nantinya.



Kepustakaan/ Webtografi

- Abidin, Zainal, *Filsafat Manusia: Memahami Manusia Melalui Filsafat*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000
- Bastomi, Suwaji, *Seni Kriya Apresiasi dan perkembangannya* (Semarang: IKIP Press, 1986)
- Berger, Arthur Asa, *Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*, Penerj. M. Dwi Marianto. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Fashri, Fauzi, *Penyingkapan Kuasa Simbol, Apropriasi Reflektif Pemikiran Pierre Bourdieu* (Yogyakarta, Juxtapose, 2007)
- Gustami, SP. "Proses Penciptaan Seni Kriya, Untaian Metodologis", Program Pasca Sarjana S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004
- _____ "Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia" *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni III/01*, (Yogyakarta: BP ISI, 1992)
- _____ "Trilogi Keseimbangan" Ide Dasar Penciptaan seni Kriya: Untaian Metodologis, dalam *Jurnal Dewa Ruci*, Volume 4, No.1 (ISI Surakarta, 2006)
- Herususanto, Budiono, *Simbolisme dalam Budaya Jawa* (Yogyakarta: P.T. Hanindita, 1991)
- _____ *Simbolisme dalam Budaya Jawa* (Yogyakarta: P.T. Hanindita, 1991)
- Langer, Suzane K *Problematika Seni*, terjemahan FX. Widaryanto, (Bandung, ASRI, 1988)
- Marianto, M. Dwi *Seni Kritik Seni* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Yogyakarta, 2002)
- Maulana, Achmad (Ed.), *Kamus Ilmiah Populer* (Yogyakarta: Absolut, 2004, Cet. II)
- Plekhanov, G. *Seni dan Kehidupan Sosial* (Bandung, CV. Ultimus, 2006)
- Piliang, Yasraf Amir *Dunia Yang Dilipat; Tamasya Melampui Batas-Batas Kebudayaan*, Jalasutra, Yogyakarta, 2004

Setiadi, Elly M. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007, Cet. Ke-II)

Sidik, Fajar Aming Prayitno “Tinjauan Seni I” (Diktat Kuliah, STSRI, ASRI, Yogyakarta,)

_____ “*Nirmana*”, Yogyakarta, STSRI/ASRI

Susanto, Mikke *Membongkar Seni Rupa* (Yogyakarta: Jendela, 2003)

Wong, Wucius *Beberapa Asas Merancang Dwimatra* (Bandung: ITB, 1986)

<http://www.dreamstime.com>, maret, 25, 2011, tanpa nomor halaman

